

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era teknologi industri berkembang saat ini guru seharusnya sudah menguasai keterampilan dalam menggunakan teknologi. Sebagaimana telah dicantumkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 Republik Indonesia mengenai dosen dan guru. Guru wajib mempunyai kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ada 4 kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Peraturan menteri Pendidikan nasional (Permendiknas) No. 16 tahun 2007 telah mengatur standar kompetensi dan kualifikasi akademik guru. Salah satu Standar kompetensi guru PAUD (pendidikan anak usia dini) sampai dengan sekolah menengah pada kompetensi pedagogik adalah memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai keberlangsungan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ditopang serta dalam kompetensi profesional guru bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan keterampilan dan menambah wawasan diri (Kemendiknas, 2007). Berdasarkan hal itu guru sekolah dasar sudah seharusnya memiliki kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan TIK untuk menunjang kegiatan akademik dan untuk pengembangan diri guru.

Seiring dengan kemajuan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) perkembangan TIK sendiri mampu mendukung perkembangan industri menjadi

semakin maju. Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk bagian dalam IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi). Segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan (akuisisi), pengambilan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran, dan penyajian informasi merupakan bagian dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Kementrian Negara Riset dan Teknologi RI, 2006).

Guru sekolah dasar khususnya di kelas rendah harus lebih kreatif dalam menginovasikan TIK sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Pemanfaatan teknologi juga menyesuaikan dengan karakteristik setiap mata pelajaran yang berbeda-beda. Guru kelas memegang peran terpenting pada kegiatan pemanfaatan teknologi. Seorang guru harus menjadi contoh langsung dalam pemanfaatan teknologi disekolah dasar. Guru harus memiliki keterampilan khusus untuk bisa memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Jamal Ma'mur Asmani, (2011:112) mengatakan bahwa "kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan TIK sama penting dengan kemampuan dalam menulis, berhitung, membaca, mengelola sumber daya, merumuskan dan memecahkan masalah, serta bekerja dalam kelompok". Berdasarkan hal itu bisa dikatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan guru pada proses pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran ke arah yang lebih baik.

(TPACK) *Technological* (teknologi), *Pedagogical* (pedagogi) and *Content Knowledge* (isi pengetahuan) adalah suatu pengetahuan yang memiliki hubungan atau interaksi kompleks antara (konten, pedagogi, teknologi) atau yang disebut prinsip pengetahuan. Pada masa modern ini guru dituntut agar mampu mengkolaborasikan

pembelajaran dengan teknologi. Guru tidak hanya fokus pada aspek pedagogi saja, tetapi aspek pengetahuan dan teknologi juga dipertimbangkan dalam proses pembelajaran. Ketiga komponen tersebut dikenal dengan sebutan TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*), menurut Koehler & Misra (2008: 3). Berdasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa TPACK adalah suatu cara untuk mengintegrasikan Teknologi secara kompleks dalam proses pembelajaran dengan komponen teknologi, konten, dan pedagogi yang dikembangkan guru dengan efektif. Pembelajaran yang dinamis dan kompleks merupakan implikasi dari TPACK.

Berdasarkan hasil observasi dan pra wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilapangan pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019 terhadap guru kelas rendah yang berjumlah 14 orang guru dari kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri 47/IV Telanaipura, Kota Jambi, peneliti menemukan fakta bahwa guru di kelas rendah dalam melaksanakan pembelajaran telah menggunakan teknologi. Hal ini dikarenakan guru di kelas rendah tidak mau ketinggalan dengan peserta didik yang sudah mampu menggunakan kecanggihan teknologi pada zaman teknologi berkembang seperti adanya saat ini, sehingga seorang pendidik juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak setiap hari, tetapi pada jam pelajaran tertentu menyesuaikan terhadap kebutuhan materi ajar. Teknologi yang biasanya dimanfaatkan oleh guru kelas rendah dalam pembelajaran seperti: LCD Proyektor, laptop menampilkan (visual, audio visual), Smartphone, speaker dan jaringan internet. Guru yang mempunyai keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran juga harus mampu berinovasi dalam menggunakan teknologi.

Pembelajaran berbasis TIK belum sepenuhnya digunakan di sekolah dasar, kebanyakan guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan buku sedangkan, pada era sekarang ini sudah seharusnya guru menguasai pengetahuan dan memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan TPACK guru sekolah dasar kelas rendah dalam memanfaatkan TIK (teknologi, informasi dan komunikasi).

1.2 Identifikasi Masalah

Hal yang dapat diidentifikasi sebagai permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan TPACK guru kelas rendah dalam memanfaatkan TIK di SD Negeri 47/IV Telanaipura, Kota Jambi berdasarkan latar belakang yaitu sebagai berikut :

1. Pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di kelas rendah.
2. Pemahaman guru kelas rendah tentang pentingnya memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK.
3. Penggunaan teknologi pada waktu tertentu saja sesuai dengan kebutuhan materi ajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Bersumber dari masalah yang sudah diidentifikasi dan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka penelitian dibatasi pada kemampuan TPACK

guru dalam memanfaatkan TIK di kelas rendah SD Negeri 47/IV Telanaipura, Kota Jambi, dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada guru di kelas rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kemampuan TPACK guru sekolah dasar di kelas rendah dalam memanfaatkan TIK di SD Negeri 47/IV Telanaipura, Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti bertujuan Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan TPACK guru sekolah dasar di kelas rendah dalam memanfaatkan TIK di SD Negeri 47/IV Telanaipura, Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat manfaat berupa aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan guru tentang kemampuan guru kelas rendah dalam memanfaatkan TIK.

2. Sebagai penguat konsep bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

1. Bagi guru

Manfaat bagi guru yaitu: sebagai wawasan tambahan tentang pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran.

2. Bagi siswa

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan siswa bisa lebih memahami pembelajaran serta materi yang disampaikan guru dengan adanya pemanfaatan TIK.

3. Bagi peneliti

1. Sebagai wawasan tambahan dalam memanfaatkan TIK.
2. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Jambi.

4. Bagi kepala sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan dijadikan dan menambah wawasan keilmuan tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK.